

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui gaya komunikasi yang digunakan oleh Ganjar Pranowo dalam video sosialisasi mengenai kegiatan vaksinasi Covid-19 di Jawa tengah yang diunggah pada akun Instagram @ganjar_pranowo selama Januari 2021 hingga Januari 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa benar Ganjar Pranowo memiliki beberapa gaya komunikasi saat melakukan video sosialisasi dalam periode 01 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022. Adapun bentuk gaya komunikasi yang digunakan oleh Ganjar Pranowo secara garis besar terdapat hanya lima gaya komunikasi, yaitu gaya komunikasi *The Equalitarian Style*, *The Controlling Style*, *The Relinquishing Style*, *The Dynamic Style*, dan *The Structuring Style*. Satu bentuk gaya komunikasi yang tidak ditemukan yaitu *The Withdrawal Style*.

Selanjutnya berdasarkan analisis di atas, Ganjar Pranowo mempunyai keunggulan dari segi pemilihan kata dan penggunaan bahasa saat berkomunikasi dengan publik. Bahasa yang digunakan oleh Ganjar Pranowo dalam menyampaikan pesan sangat mudah dipahami oleh publik. Terlihat bahwa Ganjar Pranowo membangun hubungan yang dekat dengan khalayak saat berkomunikasi, kedekatan ini dibangun Ganjar Pranowo melalui komunikasi yang bersifat dua arah (*two-way traffic of communications*), komunikasi dua arah tersebut Ganjar Pranowo bangun melalui sapaan dan pakaian yang digunakan. Sehingga analisis yang ditemukan dalam penelitian tersebut terlihat bahwa Ganjar Pranowo lebih banyak menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarian Style*.

Dari temuan gaya komunikasi tersebut dapat disimpulkan jika gaya komunikasi *The Equalitarian Style* sejalan dengan tujuan dari terlaksananya kegiatan vaksinasi covid-19. Berdasarkan pada teori gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Sasa Djuarsa Sendjaja, gaya komunikasi ini dilakukan secara terbuka. Setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang *rileks*, santai dan informal. Dalam suasana yang

demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama sehingga dapat terlaksananya kegiatan vaksinasi Covid-19 karena masyarakatnya merasakan kenyamanan dan kepercayaan terhadap pemerintah. Hal tersebut ditunjukkan bagaimana dia dapat membangun hubungan yang akrab ketika berinteraksi dengan masyarakat, sehingga dapat dinilai sebagai pejabat publik yang ramah dengan interaksi yang penuh canda tawa dan kehangatan ditengah masyarakat. Meskipun beliau terlihat akrab, namun Ganjar Pranowo tetap menjaga tata krama kepada masyarakat yang lebih tua. Ganjar Pranowo juga merupakan pejabat yang sangat terbuka dengan masyarakat serta bersedia turun langsung untuk melakukan sosialisasi. Sikap tersebut menunjukkan gaya komunikasi *The Equalitarian Style*.

Disamping temuan utama untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini juga menemukan sejumlah temuan menarik lainnya terkait dengan gaya komunikasi yang digunakan oleh Ganjar Pranowo. Dalam video sosialisasi sering terlihat bahwa Ganjar Pranowo lebih sering menggunakan pakaian adat seperti saat Ganjar Pranowo mendatangi lokasi dengan menggunakan pakaian adat ciri khas budaya Jawa Tengah, selain itu beliau juga sering menggunakan pakaian informal seperti kaos olahraga dengan membawa kendaraan sepeda ketika mendatangi lokasi vaksinasi. Dalam hal tersebut peneliti menganalisis bahwa gaya komunikasi Ganjar pranowo yaitu ingin membangun hubungan yang akrab dan hangat dengan masyarakat melalui kesederhanaan serta dengan menonjolkan kebudayaan Jawa.

5.2. Saran

Temuan penelitian ini berhasil menjelaskan gaya komunikasi Ganjar Pranowo dalam melakukan sosialisasi vaksinasi pada akun Instagram @ganjar_pranowo. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di dalam penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan sebuah saran. Saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu :

5.1.1. Saran Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai gaya komunikasi dengan meneliti lebih mendalam lagi dengan menggunakan topik penelitian yang berbeda yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk memperdalam topik penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain dari analisis seorang pejabat publik yang belum diangkat dalam penelitian ini. Sehingga memperkaya studi ilmu komunikasi, seperti *personal branding* dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis dengan melihat respon publik terhadap postingan yang diunggah oleh pejabat publik. Sehingga dapat melihat respon masyarakat terhadap gaya komunikasi yang digunakan oleh pejabat publik tersebut.

5.1.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pejabat publik untuk lebih memperhatikan gaya komunikasi yang digunakan, karena mengingat bahwa sebagai seorang pejabat publik, gaya bahasa dan komunikasi yang digunakan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemimpinnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pejabat publik dalam menggunakan media baru untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Serta dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana informasi yang bermanfaat untuk masyarakat seperti yang telah diterapkan oleh Ganjar Pranowo dalam akun Instagramnya.